

Perbedaan Harga Saham dan *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024

Danu Wicaksono, Vidia Gati, Sri Rahayu

Program Studi Pasca Sarjana, Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika
Jl. Wisata Menanggal, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: dhan.wica@yahoo.com, vidia.gati@stiemahardhika.ac.id, rahayu.mahardhika@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini memiliki dua hipotesis, hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui bagaimana harga saham berubah sebelum dan sesudah penetapan calon presiden dan wakil presiden 2024. Hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembalian saham berubah sebelum dan sesudah penetapan calon presiden dan wakil presiden 2024. Seluruh saham emiten bidang energi, yang mencakup 82 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan berasal dari website BEI.. Selanjutnya dilakukan uji normalitas sebaran menggunakan teknik Skewnes Kurtosis dengan bantuan aplikasi STATAMP Versi 17.0, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $Prob > \chi^2 = 0,000$ untuk semua variabel ($< 0,05$) maka sebaran dinyatakan tidak normal. Analisa yang digunakan adalah uji nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test karena data yang tidak terdistribusi normal dengan bantuan aplikasi STATAMP Versi 17.0. Hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis pertama adalah p-value ($Prob > |z| = 0.2450 > 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024. Sedangkan hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis kedua adalah p-value ($Prob > |z| = 0.0367 < 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

Kata Kunci: Harga Saham; Return Saham; Pemilihan Umum

Differences in Stock Prices and Stock Returns Before and After The Determination of Presidential and Vice Presidential Candidates in 2024

ABSTRACT

This study examines two hypotheses: firstly, to identify any differences in stock prices before and after the 2024 Presidential and Vice-Presidential Candidates are determined. Second, the difference in stock returns over the same period must be found. The sample comprises all 82 energy sector stocks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Secondary data for these issuers was sourced from the IDX website. Normality tests performed on the distribution of this data, utilizing the Skewness Kurtosis technique with STATAMP Version 17.0 software, indicated a $Prob > \chi^2 = 0.000$ for all variables ($< 0,05$); the distribution is declared abnormal. The analysis used is a nonparametric Wilcoxon Signed Ranks Test because the data is not normally distributed and supported by STATAMP Version 17.0 software. The results of the first hypothesis are p-value ($Prob > |z| = 0.2450 > 0.05$; the hypothesis is rejected, meaning there is no difference in share prices before and after the determination of the 2024 Presidential and Vice-Presidential Candidates. Meanwhile, the results of the second hypothesis are p-value ($Prob > |z| = 0.0367 < 0.05$ The hypothesis is accepted, which means there is a difference in stock returns before and after the determination of the 2024 Presidential and Vice-Presidential Candidates.

Keywords: General Election; Stock Price; Stock Return

PENDAHULUAN

Cara hidup masyarakat Indonesia dalam hal pengelolaan asset berbeda dengan masyarakat luar. Masyarakat Indonesia lebih fokus kepada kerja keras, namun tidak memaksimalkan aset yang telah dimiliki. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Tandelilin, 2010) bahwa investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang, besoknya atau beberapa minggu, bulan bahkan tahun. Individu yang melakukan investasi pasti akan memilih yang menguntungkan daripada yang kurang menguntungkan. Tidak hanya lingkup individu, perusahaan-perusahaan maju juga melakukan investasi untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Proses pemilihan investasi ini tidak mudah. Perlu melihat data-data pada

instrument investasi yang diproyeksikan akan menguntungkan.

Instrumen investasi bervariasi untuk dipilih dalam menginvestasikan sejumlah uang. Perusahaan-perusahaan maju lebih memilih berinvestasi pada teknologi dan pergerakan baru, yang terkait dengan transformasi efisiensi proses produksi dengan memaksimalkan sumber daya (Rummenigge et al., 2023). Sedangkan, menurut Jogiyanto (2007) mengatakan bahwa terdapat dua type dalam melakukan investasi yaitu pertama investasi langsung adalah membeli aktiva keuangan untuk dibeli dan dijual, kedua investasi tidak langsung adalah membeli sejumlah saham dari portopolio aktiva keuangan Perusahaan. Selain itu, menurut Gati et al. (2020) bahwa Indonesia telah mengembangkan ekonomi syariah dengan mendirikan bank syariah dan membentuk pasar modal syariah sebagai opsi bagi para investor yang berkeinginan untuk melakukan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, namun kebutuhan akan lembaga keuangan syariah memerlukan adanya jaminan bahwa didalam praktiknya diterapkan prinsip syariah secara kaffah (Istiqomah & Gati, 2020).

Saham secara sederhana diartikan sebagai instrumen keuangan yang merepresentasikan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan (Alhusin, 2022). Saham menjadi instrumen keuangan yang populer dan sering digunakan. Keuntungan saham dapat dilihat dari *return* yang terdiri dari *capital gain* dan deviden (Tandelilin, 2010). Jual beli saham dikatakan untung apabila terdapat selisih positif saat penjualan saham dikurangi pembelian saham disebut *capital gain*, selain itu keuntungan saham diperoleh dari emiten perusahaan yang memperoleh keuntungan disebut deviden (Samsul, 2006).

Tujuan melakukan investasi adalah dengan mendapatkan return sebesar-besarnya. Sedangkan return tinggi disebabkan karena meningkatnya harga saham. Fitri (2022) mendefinisikan harga saham sebagai nilai yang tercipta dari hubungan antara penjual dan pembeli saham, yang didorong oleh ekspektasi mereka terhadap keuntungan yang akan diperoleh dari perusahaan. Harga saham tidak selalu dalam keadaan yang baik, dapat berubah sewaktu-waktu tergantung permintaan dan penawaran pasar. Aktivitas pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peristiwa politik yang meliputi pemilu legislatif, pemilihan kepala negara dan wakilnya, serta kejadian politik lainnya (Luhur, 2010). Selain itu, Alwi (2009) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah pengumuman pemerintah, industri sekuritas, dan ketidakstabilan politik.

Peristiwa politik dapat berdampak negatif atau positif bagi pergerakan harga saham. Bulan Februari tahun 2024 dilangsungkan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Peristiwa ini akan memberikan dampak pada harga saham yang terdapat di pasar modal. Faktanya, emiten bidang energi baru dan terbarukan mengalami penurunan sebagaimana tercantum pada tabel 1. pergerakan harga saham energi baru dan terbarukan (EBT).

Tabel 1. Pergerakan Harga Saham Energi Baru dan Terbarukan (EBT)

No	Emiten	Kode Saham	Harga Sebelumnya	Harga Per 29 September 2023	Selisih	%
1	Mutuagung Lestari	MUTU	174	168	(6)	(3,45%)
2	Kencana EnergiLestari	KEEN	915	855	(60)	(6,56%)
3	Pertamina GeothermalEnergy	PGEO	1.490	1.445	(45)	(3,02%)
4	Arkora Hydro	ARKO	730	705	(25)	(3,42%)
5	Medco EnergiInternasional	MEDC	1.645	1.610	(35)	(2,13%)
6	Barito Pacific	BRPT	1.410	1.300	95	(6,74%)

Sumber: *idx.co.id*

Saham bidang energi baru dan terbarukan seharusnya menguat karena tanggal 26 September 2023 adanya

pembukaan perdana bursa karbon Indonesia oleh Presiden Joko Widodo, namun dapat dilihat pada tabel di atas, enam emiten saham mengalami penurunan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemilihan presiden di tahun 2019 memberikan dampak yang signifikan pada return dan nilai saham beberapa entitas perusahaan yang termasuk dalam indeks JII70. Penelitian lain yang bertolak belakang hasilnya dengan penelitian Fendiyani et al. (2020) adalah penelitian oleh Wahyuni (2019) dengan judul “Dampak Pilpres Terhadap Gejolak Ekonomi: Efek Perbedaan 3 Pemilu Masa Capres Terhadap Volatilitas IHSG” menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam dampak pemilihan presiden terhadap ketidakstabilan ekonomi, khususnya pada volatilitas IHSG, di tiga periode pemilihan presiden yang diteliti.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan bahwa perlu dilakukan penelitian yang berjudul perbedaan harga saham dan return saham sebelum dan sesudah Penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

KAJIAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham dikaitkan erat dengan dinamika penawaran dan permintaan di bursa efek, seperti diungkapkan oleh Jogiyanto (2014) yang menyatakan bahwa harga saham ditentukan oleh interaksi pasar pada waktu tertentu. Hal serupa juga dijelaskan oleh Handoyo, E. (2009) serta Darmadji, T., & Fakhruddin (2001) yang menekankan pada pengaruh pasar dalam penentuan harga. Fitri (2022) menambahkan bahwa ekspektasi profit perusahaan juga mempengaruhi harga saham. Alwi (2009) mengidentifikasi bahwa dinamika harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal, faktor-faktor tersebut melibatkan publikasi terkait informasi pemasaran, produksi, dan penjualan, termasuk strategi pendanaan, keputusan oleh dewan direksi, proses pengambilalihan dan diversifikasi, pengumuman investasi, serta dinamika ketenagakerjaan dan laporan keuangan. Sementara itu, dari segi eksternal, pengaruh datang dari pengumuman pemerintah, kebijakan hukum, aktivitas di sektor sekuritas, situasi politik dalam negeri, fluktuasi nilai tukar, serta isu-isu lainnya yang berada di lingkup domestik maupun internasional berpotensi mempengaruhi nilai saham di pasar (Alwi, 2009).

Return Saham

Return saham diartikan sebagai keuntungan yang dinikmati investor dari investasinya. Ang (2001), Jogiyanto (2003), dan Samsul (2006) sama-sama menyebutkan bahwa *return* merupakan hasil atau pendapatan dari investasi, yang dapat dinyatakan dalam persentase dari modal awal. Hartono (2017) menggarisbawahi pentingnya *return* sebagai pertimbangan investor dalam melakukan penanaman modal. *Return* saham dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, sebagaimana diuraikan oleh (Iskandar, 2008). Faktor internal mencakup pengungkapan terkait dengan strategi pemasaran, proses produksi, dan aktivitas penjualan, informasi pendanaan perusahaan, pengumuman terkait kepengurusan dan dewan direksi, berita tentang kondisi tenaga kerja, serta laporan keuangan dari perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi berita dari pemerintah, pemberitahuan yang berhubungan dengan hukum, berita terkait dengan pasar sekuritas, situasi politik internasional yang tidak stabil, serta perubahan kurs mata uang dan beragam isu, baik dari dalam maupun luar negeri (Iskandar, 2008).

Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden

Proses demokratis pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden ini didefinisikan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 sebagai sarana kedaulatan rakyat dengan pelaksanaan yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 19 Tahun 2023 menjelaskan lebih lanjut tentang tahapan, termasuk penentuan dan pengundian urutan nomor bagi calon Presiden dan Wakil Presiden yang akan berlangsung pada 14 November 2023.

Perumusan Hipotesis

Menurut Alwi (2009) perbedaan harga saham dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Demikian pula Iskandar (2008) mengemukakan bahwa perbedaan dalam return saham ditentukan oleh faktor-faktor serupa, yakni internal dan eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perbedaan harga saham dan return saham adalah peristiwa politik pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden pada November 2023. Proses penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024, diikuti perubahan syarat usia calon oleh Mahkamah Konstitusi yang tertulis pada pasal 169 huruf q Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum “bahwa persyaratan menjadi Calon Presiden dan Wakil Presiden berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun diubah menjadi berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah”, dapat mempengaruhi perbedaan harga saham dan return saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden. Studi oleh Fendiyani et al. (2020) menghasilkan bahwa pemilihan presiden di tahun 2019 memiliki dampak yang signifikan terhadap return dan nilai saham. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

H2: Terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian perbandingan (*comparative research*) yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok atau variabel tertentu. (Abdullah, 2015). Sumber data penelitian menggunakan sumber data sekunder yang dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini sampel yang dipilih mencakup keseluruhan saham dari perusahaan-perusahaan di sektor energi, yang berjumlah 82 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh, sebuah metode yang memilih seluruh anggota populasi sebagai sampel. Pemilihan metode ini didasarkan pada jumlah populasi yang tidak terlalu besar untuk menghasilkan generalisasi dengan kesalahan yang minimal.

Variabel Penelitian

a. Harga saham

Harga saham merupakan refleksi nilai saham di pasar, yang terbentuk dari interaksi antara penawaran dan permintaan terhadap profit perusahaan (Darmadji, T., & Fakhruddin, 2001; Handoyo, E., 2009; ; Jogyanto, 2014). Pada penelitian ini harga saham dilihat dari t-10 dan t+10 peristiwa penetapan calon presiden dan wakil presiden 2024.

b. Return saham

Return saham diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari investasi saham, baik dalam bentuk realisasi maupun ekspektasi keuntungan (Ang, 2001; Handoyo, E., 2009; Jogyanto, 2003; Samsul, 2006). Pada penelitian ini keuntungan saham dilihat dari t-10 dan t+10 sebelum peristiwa penetapan calon presiden dan wakil presiden 2024.

c. Penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden

Proses penentuan kandidat calon Presiden dan Wakil Presiden di Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang mengacu pada Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, akan ditetapkan sebelum kegiatan pemungutan suara berlangsung, yaitu pada tanggal 14 November 2023.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Paired Sample T Test untuk menganalisis data dengan distribusi normal dan menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test pada data yang tidak berdistribusi normal dalam pengujian hipotesis. Analisisberfokus pada P value untuk membandingkan dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan. Untuk Paired Sample T Test, tingkat kesalahan adalah 2,5% ($\alpha = 0,025$), dimana variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika P value $\leq 0,025$. Sementara itu, uji Wilcoxon menggunakan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), dengan kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan jika P value $\leq 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan harga saham dan return sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Teknik Skewnes Kurtosis digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas data, dengan menggunakan aplikasi STATAMP Versi 17.0. Sebaran data dianggap normal apabila nilai Prob>chi2 ($\geq 0,05$). Hasil dari pengujian normalitas menggunakan tes Skewnes Kurtosis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Tes *Skewnes Kurtosis*

Variable	Obs	Pr (skewness)	Pr (kurtosis)	Joint test	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
Harga Saham Sebelum Penetapan	82	0.000	0.000	92.460	0.000
Return SahamSebelum Penetapan	82	0.004	0.000	31.890	0.000
Harga Saham Setelah Penetapan	82	0.000	0.000	92.500	0.000
Return Saham Setelah Penetapan	82	0.000	0.000	37.340	0.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob>chi2 = 0,000 untuk semua variabel ($< 0,05$) maka sebaran dinyatakan **tidak normal**.

Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan melalui metode uji nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test, Teknik ini dipilih karena distribusi data tidak normal. Hasil dari uji nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test untuk hipotesis pertama menunjukkan adanya perbedaan dalam harga saham sebelum dan setelah calon Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024 ditetapkan, yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Nonparametric Wilcoxon Signed Ranks (Test Variabel Harga Saham)*

Sign	Obs	Sum ranks	Expected
Positive	42	1913.5	1662.5
Negative	28	1411.5	1662.5
Zero	12	78	78
All	82	3403	3403

Unadjusted variance		46791.25
Adjustment for ties		-10.00
Adjustment for zeros		-162.50
Adjusted variance		46618.75
Z	=	1.163
Prob > z	=	0.2450
Exact prob	=	0.2470

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa p value (Prob > |z|) = 0.2450 > 0,05 maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

Temuan dari uji nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test untuk hipotesis kedua menunjukkan adanya perbedaan dalam return saham antara periode sebelum dan sesudah penunjukan calon Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *Nonparametric Wilcoxon Signed Ranks Test* Variabel *Return Saham*

Sign	Obs	Sum ranks	Expected
Positive	22	1138.5	1586
Negative	39	2033.5	1586
Zero	21	231	231
All	82	3403	3403

Unadjusted variance		46791.25
Adjustment for ties		-101.75
Adjustment for zeros		-827.75
Adjusted variance		45861.75
Z	=	-2.090
Prob > z	=	0.0367
Exact prob	=	0.0363

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa p value (Prob > |z|) = 0.0367 < 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa hipotesis yang dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi STATAMP versi 17.0 sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama: Terdapat Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Penetapan Calon Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024

Analisis dari data yang dilakukan menunjukkan nilai p value (Prob > |z|) = 0.2450 > 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan hipotesis, menunjukkan tidak adanya variasi pada harga saham sebelum

dan setelah pemilihan Calon Presiden dan Wakil Presiden untuk tahun 2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peristiwa penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden pada tahun tersebut tidak memberikan efek signifikan terhadap harga saham emiten bidang energi.

Menurut Alwi (2009) pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, beberapa hal yang berkontribusi adalah publikasi yang berkaitan dengan pemasaran, produksi, dan penjualan, seperti iklan, detail kontrak, perubahan harga, peluncuran produk baru, dan laporan terkait produksi dan penjualan. Selain itu, pengumuman yang terkait dengan pendanaan, termasuk ekuitas dan hutang, serta pengumuman dari manajemen seperti pergantian direktur atau struktur organisasi, juga memiliki dampak dalam perubahan harga saham. Faktor internal lainnya meliputi pengumuman terkait pengambilalihan dan diversifikasi perusahaan, kegiatan investasi seperti ekspansi atau penelitian, serta dinamika dalam tenaga kerja seperti negosiasi atau kontrak baru.

Dari perspektif eksternal, faktor-faktor yang mempengaruhi termasuk pengumuman dari pemerintah terkait suku bunga, nilai tukar, dan peraturan ekonomi. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau manajemen, serta aktivitas dalam industri sekuritas seperti insider trading atau fluktuasi harga saham juga berperan. Faktor eksternal lainnya termasuk gejolak politik dan fluktuasi nilai tukar yang dapat mempengaruhi pasar saham, serta isu-isu global dan domestik yang dapat memengaruhi persepsi investor dan pergerakan harga saham.

Secara keseluruhan, kombinasi dari faktor-faktor internal dan eksternal ini membentuk dinamika pasar saham, di mana perusahaan dan investor harus merespons berbagai pengumuman dan kondisi yang dapat mempengaruhi nilai saham. Kesadaran terhadap faktor-faktor ini penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang informasi.

Gejolak politik di dalam negeri menjadi salah satu faktor eksternal yang berkontribusi terhadap fluktuasi harga saham. Keputusan dari Mahkamah Konstitusi yang mengubah syarat usia minimal untuk Calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 Pasal 169 huruf q menjadi "minimal berusia empat puluh tahun atau telah/masih menjabat dalam posisi yang terpilih melalui proses pemilihan umum, termasuk jabatan kepala daerah," ternyata tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pergerakan pasar saham. Temuan ini didukung oleh riset Wahyuni (2019) berjudul "Dampak Pemilihan Presiden Terhadap Fluktuasi Ekonomi: Analisis Perbedaan Dampak Tiga Periode Pemilu Presiden Terhadap Volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan", yang menyimpulkan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kondisi ekonomi yang disebabkan oleh pemilihan presiden dalam tiga periode pemilu yang diteliti terhadap volatilitas IHSG.

2. Hipotesis Kedua: Terdapat Perbedaan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Penetapan Calon Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2024.

Analisis data menunjukkan bahwa $p \text{ value (Prob} > |z|) = 0.0367 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024. Sehingga dapat diartikan bahwa peristiwa penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden berdampak secara signifikan pada return saham.

Iskandar (2008) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi return saham terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup serangkaian elemen seperti informasi mengenai pemasaran, produksi, dan penjualan yang mencakup iklan, detail kontrak, perubahan harga, peluncuran produk baru, serta berbagai laporan terkait operasional dan finansial perusahaan. Hal ini juga mencakup pengumuman tentang pendanaan yang terkait dengan ekuitas atau utang, keputusan yang dibuat oleh dewan direksi tentang ekspansi usaha atau penutupan operasional tertentu, serta dinamika ketenagakerjaan seperti negosiasi, kontrak baru, atau pemogokan. Selain itu, laporan keuangan yang merinci peramalan laba, Earnings Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), serta indikator finansial lainnya turut menjadi bagian penting dari faktor internal.

Di sisi lain, terdapat faktor eksternal yang mencakup pengumuman dari pemerintah yang berkaitan dengan perubahan suku bunga, kebijakan ekonomi, regulasi dan deregulasi yang bisa memengaruhi kondisi pasar. Pengumuman hukum yang melibatkan tuntutan terhadap perusahaan atau manajemen, serta kondisi yang

berprevensi di industri sekuritas seperti insider trading, laporan tahunan, dan dinamika perdagangan saham juga menjadi bagian dari faktor eksternal. Selain itu, stabilitas politik, fluktuasi nilai tukar, dan isu-isu global maupun domestik memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham di bursa. Kombinasi dari kedua faktor internal dan eksternal ini berkontribusi terhadap dinamika return saham, memberikan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana berbagai elemen dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi di pasar saham.

Berbagai isu politik, baik yang terjadi di dalam maupun luar negeri, merupakan faktor eksternal yang memengaruhi return saham. Kejadian seperti penentuan Calon Presiden dan Wakil Presiden dapat berdampak pada respons pasar sehingga menghasilkan perbedaan yang signifikan pada return saham.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Fendiyani et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa pemilihan presiden pada tahun 2019 berpengaruh secara signifikan terhadap return dan juga pada harga saham pada beberapa perusahaan yang termasuk dalam indeks JII70.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan ditinjau dari beberapa teori yang telah dicantumkan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 DITOLAK, yang artinya tidak ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.
- b. Hipotesis kedua bahwa terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 DITERIMA, yang artinya terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan hasil penelitian yang lebih kongkrit. Kesimpulan pada penelitian ini tidak dapat direpersentasikan untuk peristiwa politik yang sama di masa depan yang selalu berubah, namun bisa dijadikan acuan untuk sebagai penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan saham emiten bidang lain yang dimungkinkan hasilnya dapat berbeda. Penelitian ini tentunya masih belum sempurna, masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu untuk diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan saham emiten bidang energi sejumlah 82 (delapan puluh dua) saham, masih perlu meneliti pada saham di bidang yang lain. Selain itu, peristiwa politik setiap pemilihan umum selalu memiliki keunikan sendiri, sehingga dimungkinkan setiap peristiwa politik akan memunculkan dampak yang berbeda-beda terhadap reaksi pasar saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo* (1st ed.). Aswaja Pressindo.
- Alhusin, S. (2022). Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return) Dan Risiko (Risk) Investasi Saham, Emas, Dan Deposito Pt Antam Tbk. *Stability: Journal of Management and Business*, 5(2), 220–233. <https://doi.org/10.26877/sta.v5i2.14483>
- Alwi. (2009). *Manajemen keuangan* (Pertama). BPFE.
- Ang, R. (2001). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2001). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Fendiyani, E. A., Kunthi, D. Z., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 terhadap Return Saham JII70 di Indonesia. *OECOMICUS Journal Of Economics*, 4(2), 146–168.
- Fitri, L. Z. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kereta Api Kelas Eksekutif Taksaka. In *Skripsi* (Vol. 2019, Issue 55).
- Gati, V., Nasih, M., Agustia, D., & Harymawan, I. (2020). Islamic index, independent commissioner and firm

- performance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1824440>
- Handoyo, E., dan A. (2009). *Makro Ekonomi dan Harga Komoditas Pertambangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE.
- Iskandar, Z. A. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancur Siwah.
- Istiqomah, A., & Gati, V. (2020). Risk Effect on Contribution of Participants in Sharia Insurance Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.18254>
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Ketiga). BPFE.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Revisi). Andi Offset.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFE.
- Luhur, S. (2010). Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham LQ-45. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(2), 249–262.
- Rummenigge, H. R., Rahayu, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, M. (2023). CEO Education, Institutional Ownership, Board Gender Diversity And Market Uncertainty On R&D Investment. *Jurnal Ekonomi*, 12(03).
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Pertama). Kanisius.
- Wahyuni, D. (2019). Dampak Pilpres Terhadap Gejolak Ekonomi : Efek Perbedaan 3 Pemilu Masa Capres Terhadap Volatilitas Ihsg. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 07(2), 322.